

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses menggurdi bertahap memiliki potensi yang nyata dalam mengurangi terbentuknya delaminasi lubang, baik pada lubang atas ataupun pada lubang bawah dibandingkan dengan proses menggurdi metoda geometri pahat bertingkat. Gerak makan pada proses menggurdi mempengaruhi delaminasi pada lubang. Adapun perbedaan nilai delaminasi lubang atas yang ditunjukkan oleh masing-masing metoda yaitu 2,27%, 3,77% dan 2,62%. Adapun perbedaan delaminasi pada lubang bawah adalah 2,92%, 2,98%, 2,71% untuk gerak makan 0,2, 0,6 dan 1,2 berturut-turut.

Metoda menggurdi bertahap lebih baik dari penggunaan metoda pahat geometri bertingkat, karena gerak makan yang terjadi antara pahat dengan material benda kerja yang cenderung bersifat abrasif memiliki intensitas yang rendah. Dengan intensitas gesekan oleh gerak makan yang rendah menyebabkan gaya pemakanan berpengaruh kepada rendahnya delaminasi lubang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dapat disarankan bahwa optimasi dalam pemilihan tahapan (Q) pemotongan dapat memperkuat keunggulan metoda menggurdi bertahap dalam proses pembuatan lubang pada material komposit berpenguat serat daun nanas.